

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif *adversity quotient* terhadap kinerja pada karyawan PT Telkom Witel Jakarta Utara. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya kinerja karyawan PT Telkom Witel Jakarta Utara disebabkan oleh rendahnya hasil kerja karyawan, rendahnya kemampuan bekerjasama dan rendahnya *adversity quotient* karyawan.
2. Terdapat hubungan antara *adversity quotient* dan kinerja, hal ini ditunjukkan oleh $r_{xy} > 0$ dengan nilai r_{xy} sebesar 0,608. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *adversity quotient* terhadap kinerja.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *adversity quotient*. Hal ini ditunjukkan oleh uji determinasi yaitu sebesar 36,95% yang artinya apabila AQ karyawan tinggi maka karyawan tersebut memiliki kinerja yang tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *adversity quotient* terhadap kinerja pada karyawan PT Telkom Witel Jakarta Utara, semakin tinggi AQ seorang karyawan maka semakin tinggi pula kinerja seorang karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengetahui AQ setiap karyawannya dan berusaha meningkatkan AQ karyawan dengan berbagai cara.

Berdasarkan hasil pengolahan data AQ skor tertinggi pada sub indikator *reach* atau jangkauan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan memiliki kemampuan untuk meraih kesempatan dan memanfaatkan peluang untuk menyelesaikan masalahnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan hendaknya memberikan pelatihan dan pendidikan yang menunjang serta berpengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja karyawan. Lebih baik pula jika pelatihan yang diberikan menunjang ketahanan karyawan dalam menghadapi masalah.

2. Setiap karyawan hendaknya lebih giat bekerja guna meningkatkan kualitas perusahaan dengan salah satu cara meningkatkan AQ dengan cara melatih diri untuk bertahan dalam menghadapi masalah.
3. Pihak yang terlibat langsung dengan karyawan (seseorang) hendaknya memberikan dorongan, motivasi, kepercayaan kepada karyawan (seseorang) agar lebih percaya diri meningkatkan kinerjanya. Karena selain AQ ternyata dukungan dari orang lain juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan (seseorang).